

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data dapat di ambil beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Pengguna Internet dan Konsumsi Masyarakat Terhadap PDRB di Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan alat analisis EViews 12, dengan memperhatikan landasan teori, metodologi, pembahasan dan hasil, maka kesimpulan umum pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Indonesia. Dengan koefisien sebesar 1.001491 dengan tingkat signifikansi 0.0000 ($<0,05$), Hal ini berarti peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja berkontribusi nyata dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berarti Pengaruh positif tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap PDRB mencerminkan bahwa pertumbuhan jumlah tenaga kerja atau meningkatnya partisipasi angkatan kerja akan memperbesar kapasitas produksi suatu wilayah, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Pengguna Internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Indonesia. Dengan koefisien sebesar 0.000621, dengan nilai signifikansi 0.0402 ($<0,05$), Hal ini berarti peningkatan jumlah pengguna internet berkontribusi nyata dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berarti Pengaruh positif jumlah pengguna

internet terhadap PDRB mencerminkan bahwa ketika jumlah pengguna internet meningkat, terjadi peningkatan efisiensi biaya transaksi dan distribusi barang maupun jasa yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan PDRB di tingkat regional.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsumsi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap PDRB di Indonesia. Dengan koefisien sebesar -2.62, dengan nilai signifikansi 0.9100 ($<0,05$), Hal ini berarti peningkatan konsumsi masyarakat belum berkontribusi dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berarti konsumsi masyarakat tidak berpengaruh terhadap PDRB mencerminkan bahwa peningkatan rata-rata pengeluaran per kapita belum mampu mendorong peningkatan output regional secara nyata.
4. Secara simultan, ketiga variabel independent yaitu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Pengguna Internet dan Konsumsi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia. Hal ini ditunjukkan Nilai F-Statistik sebesar 138049.0 dengan nilai Prob $0.000000 < 0.05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencapai 0.999182 mengindikasikan bahwa 99.9182%, yang berarti variasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia dapat di jelaskan oleh kombinasi tingkat partisipasi angkatan kerja, jumlah pengguna internet dan konsumsi masyarakat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Pengguna Internet, dan Konsumsi Masyarakat terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka disarankan kepada pemerintah untuk terus meningkatkan partisipasi angkatan kerja melalui penciptaan lapangan kerja yang luas dan berkualitas. Upaya ini dapat dilakukan dengan mendorong investasi di sektor-sektor produktif yang mampu menyerap tenaga kerja secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi daerah. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pengembangan kompetensi tenaga kerja agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Peningkatan kualitas tenaga kerja tidak hanya akan meningkatkan tingkat partisipasi, tetapi juga produktivitas, sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Jumlah Pengguna Internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka pemerintah disarankan untuk terus mendorong perluasan akses dan pemerataan infrastruktur internet di seluruh wilayah Indonesia. Peningkatan kualitas jaringan, kecepatan akses, serta keterjangkauan layanan

internet menjadi hal penting agar manfaat digitalisasi dapat dirasakan secara merata, terutama di daerah yang masih tertinggal. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan literasi digital masyarakat agar penggunaan internet tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga produktif. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan, edukasi, dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga internet dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi usaha, memperluas pasar, serta mendorong inovasi.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa konsumsi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka disarankan kepada pemerintah untuk tidak hanya mendorong peningkatan konsumsi dari sisi jumlah pengeluaran, tetapi juga memperhatikan kualitas dan arah konsumsi masyarakat. Kebijakan perlu diarahkan agar konsumsi lebih banyak terserap pada produk domestik dan sektor-sektor produktif yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perekonomian daerah. Selain itu, pemerintah perlu mengurangi ketergantungan terhadap barang impor melalui penguatan industri dalam negeri, sehingga peningkatan konsumsi masyarakat dapat langsung mendorong produksi domestik. Upaya ini dapat dilakukan melalui pengembangan sektor industri lokal, pemberdayaan UMKM, serta peningkatan daya saing produk dalam negeri.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Pengguna Internet, dan Konsumsi Masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto

(PDRB), mengingat tingginya nilai koefisien determinasi (R^2), penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain di luar model, seperti investasi, pengeluaran pemerintah, dan sektor industri, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi PDRB.

